

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan konstruksi pada Laporan Akhir dengan judul Perancangan Gedung Asrama Jakabaring Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelat Atap dan Pelat Lantai

Dari hasil perancangan, pelat atap digunakan tebal 125 mm dengan tulangan D10-250 mm dan pelat lantai digunakan tebal 130 mm dengan tulangan D10-200 mm.

2. Tangga

Pada perhitungan tangga, Panjang tangga 330 cm; lebar tangga 180 cm. Digunakan antride 30 cm dan optride 17 cm. Tulangan pelat tangga dan pelat bordes yang digunakan ialah D10-200 mm. Dimensi balok bordes ialah 250 x 450 mm dengan tulangan 4D12 balok bordes menggunakan dan sengkang D10-200 mm.

3. Balok Induk

Pada perancangan balok induk, didapatkan dimensi balok induk atap sebesar 250 x 450 mm. Untuk potongan melintang menggunakan tulangan tumpuan 2D16 dan tulangan lapangan 2D16. Untuk potongan memanjang menggunakan tulangan tumpuan 2D16 dan tulangan lapangan 2D16. Dengan sengkang D10-150 mm. Sedangkan untuk balok induk lantai berdimensi 250 x 450 mm. Untuk potongan melintang menggunakan tulangan tumpuan 5D16 dan tulangan lapangan 3D16. Untuk potongan memanjang menggunakan tulangan tumpuan 3D16 dan tulangan lapangan 2D16. Dengan sengkang D10-150 mm.

4. Kolom

Pada perancangan kolom, digunakan dimensi kolom 400 x 400 mm. Menggunakan tulangan 8D16 mm, dengan sengkang D10-250 mm .

5. Sloof

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan dimensi sloof sebesar 250 x 450 mm. Untuk sloof melintang dan memanjang menggunakan tulangan tumpuan 2D16, tulangan lapangan 2D16, sengkang D10-200 mm.

6. Pondasi

Berdasarkan data tanah yang didapat, jenis pondasi yang digunakan adalah pondasi dalam jenis *Square Pile* dengan dimensi 300 x 300 mm. Kedalaman tiang pancanh 12 m. Pile Cap berukuran 165 x 90 x 60 cm., menggunakan tulangan D19-100 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari laporan akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi panduan bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan datang, khususnya mahasiswa teknik sipil.

1. Untuk merancang sebuah proyek harus diperlukan ketelitian, kesabaran serta kerja keras dalam melaksankannya agar dapat mencapai hasil yang baik.
2. Hendaknya perancangan mempertimbangkan faktor efisien, baik dari segi biaya maupun dalam kemudahan pelaksanaannya.
3. Kerja sama dan komunikasi tim adalah salah satu indikator penting dalam kelancaran penyelesaian Laporan Akhir.